



Pengaruh Karakteristik Karyawan Panen Terhadap Produktivitas Panen Kelapa Sawet

Wike Pratiwi^{1*}, Ernita Obeth², Zidan Riski Arisandi³

^{1,2,3}Pengelolaan Perkebunan, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: ¹wikepratiwi72@gmail.com

Abstrak– Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang mengambil data sekunder dari perusahaan kelapa sawit di PT Tritunggal Sentra Buana, provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini menganalisis pengaruh karakteristik karyawan panen yaitu umur, jumlah tanggungan keluarga dan masa kerja karyawan panen dalam mencapai hasil panen kelapa sawit. Metode penelitian menggunakan data sekunder yang diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang beragam dimana umur menunjukkan hasil yang signifikan positif dikarenakan karyawan dengan umur produktif memiliki fisik yang lebih prima mengingat karyawan panen harus memiliki tenaga yang kuat. Masa kerja menunjukkan hasil yang signifikan positif juga dimana semakin lama bekerja semakin tinggi ilmu yang diadaptasi. Sedangkan jumlah tanggungan keluarga menunjukkan hasil tidak signifikan, hal tersebut terjadi karena karyawan panen di PT Tritunggal Sentra Buana kebanyakan anggota keluarganya juga bekerja di PT tersebut.

Kata Kunci: Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Masa Panen, Karyawan Panen, Kelapa Sawit

Abstract– This research is a quantitative research that takes secondary data from the palm oil company at PT Tritunggal Sentra Buana, East Kalimantan province. This study analyzes the influence of the characteristics of harvest employees, namely age, number of family dependents and length of service of harvest employees in achieving oil palm harvest results. The research method uses secondary data processed using SPSS. The results of the study show mixed results where age shows a significant positive result where harvest employees rely heavily on labor. Length of service shows a significant positive result also where the longer working, the more knowledge is adapted. Meanwhile, the number of family dependents shows an insignificant result, this occurs because the harvest employees at PT Tritunggal Sentra Buana most of the family members also work at the company.

Keywords: Age, Total Number Of Family, Years of Service, Harvest Employees, Crude Palm Oil

1. PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan komoditas terbesar Indonesia dibidang perkebunan [1], [2]. Perkebunan kelapa sawit memiliki karakteristik padat karya dimana persediaan tenaga kerja yang melimpah sehingga sangat menentukan untuk tercapainya produktivitas. Produktivitas perkebunan kelapa sawit dilihat dari capaian hasil panen tandan buah segar yang dihasilkan [1], [2]. Proses panen merupakan salah satu tahapan terpenting dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit, karena kapan dan bagaimana TBS dipanen sangat menentukan kualitas dan kuantitas minyak yang dihasilkan [3], [4]. Tanpa panen yang tepat dan efisien, proses budidaya yang baik pun tidak akan menghasilkan keuntungan maksimal sehingga diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni dalam proses panen [3], [4]. Dikarenakan perannya yang penting dalam produktivitas TBS, para industri perkebunan kelapa sawit melakukan seleksi dan pelatihan terlebih dahulu memperkerjakan karyawan panen.

Pemanen kelapa sawit harus memiliki fisik yang kuat serta harus memiliki keterampilan panen sehingga buah kelapa sawit dapat terpanen sesuai dengan yang diharapkan. Fisik yang kuat dan keterampilan panen yang dimiliki oleh seorang pemanen menentukan produktivitas TBS [5], [6]. Semakin tinggi produktivitas pemanen maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan pemanen [7], [8]. Produktivitas pemanen selain dipengaruhi oleh fisik yang kuat juga terdapat karakteristik lain yang mempengaruhi yaitu umur karyawan, lama bekerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga [9].

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti terkait pengaruh karakteristik karyawan panen terhadap tingkat produktivitas. Penelitian yang dilakukan oleh [10], [11], [12] menyatakan bahwa umur berpengaruh terhadap tingkat produktivitas panen yang dihasilkan, berbanding terbalik dengan penelitian [13], [14] yang menyatakan umur tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan panen kelapa sawit.

Penelitian yang dilakukan oleh [15], [16], [17] menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas, berbanding terbalik dengan penelitian [10], [11] yang menyatakan jumlah tanggungan keluarga tidak mempengaruhi tingkat produktivitas karyawan panen kelapa sawit. Penelitian selanjutnya yaitu [7], [8], [9] yang menyatakan bahwa lama bekerja berpengaruh signifikan positif terhadap produktivitas panen, berbanding terbalik dengan penelitian [1], [2] yang menyatakan tidak ada pengaruh antara lama bekerja terhadap tingkat produktivitas pemanen kelapa sawit. Berdasarkan ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu maka peneliti sekarang akan meneliti pengaruh karakteristik karyawan panen kelapa sawit terhadap hasil panen karyawan kelapa sawit.

1.1 Hipotesa Penelitian

Pengaruh umur terhadap hasil panen karyawan kelapa sawit



Pada industri kelapa sawit nilai produktivitas karyawan panen diukur dari banyaknya hasil panen yang dihasilkan, oleh karena itu umur karyawan panen menjadi hal yang sangat penting di perkebunan kelapa sawit. Umur yang terlalu muda atau terlalu tua bisa menurunkan produktivitas, sedangkan usia produktif cenderung paling ideal untuk mendapatkan hasil panen yang maksimal. Umur merupakan faktor krusial dalam produktivitas manusia, karena berpengaruh pada kekuatan fisik, efisiensi kerja, dan pengalaman teknis. Penelitian yang dilakukan oleh [10], [11], [12] yang menyatakan bahwa umur berpengaruh signifikan positif terhadap produktivitas karyawan panen. Berdasarkan uraian tersebut didapatkan hipotesa :

H1: Pengaruh umur terhadap hasil panen karyawan kelapa sawit

Pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap hasil panen karyawan kelapa sawit

Karyawan panen umumnya tidak memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi sehingga untuk mendapatkan kesejahteraan itu dibutuhkan motivasi dalam bekerja di perkebunan kelapa sawit. Motivasi kerja yang tinggi sangat mempengaruhi tingkat produktivitas karyawan panen sehingga buah yang dihasilkan bagus dan bermutu tinggi. Salah satu yang memotivasi dalam meningkatkan produktivitas hasil panen pada karyawan kelapa sawit ialah banyaknya jumlah tanggungan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga yang dimiliki membuat kebutuhan keluarga yang tinggi pula, sehingga untuk mencapai taraf hidup sejahtera dibutuhkan produktivitas yang tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian [15], [16], [17] yang menyatakan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap hasil panen karyawan kelapa sawit. Berdasarkan uraian tersebut didapatkan hipotesa :

H2: Pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap hasil panen kelapa sawit

Pengaruh masa kerja terhadap hasil panen karyawan kelapa sawit

Proses panen merupakan salah satu tahapan terpenting dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit, karena kapan dan bagaimana TBS dipanen sangat menentukan kualitas dan kuantitas minyak yang dihasilkan. Semakin lama masa kerja karyawan panen berpengaruh tinggi terhadap produktivitas yang dihasilkan, hal tersebut terjadi karena semakin lama masa kerja semakin tinggi pula ilmu, skill, keterampilan dan teknik karena berhubungan langsung dengan pengalaman, keterampilan teknis, efisiensi kerja yang diadaptasi terhadap medan kerja. Hal tersebut sejalan dengan penelitian [7], [8] yang menyatakan bahwa masa kerja berpengaruh signifikan positif terhadap produktivitas. Berdasarkan uraian tersebut didapatkan hipotesa :

H3: Pengaruh lama kerja terhadap hasil panen kelapa sawit

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh karakteristik karyawan panen terhadap **hasil** panen kelapa sawit. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yaitu data laporan hasil panen TBS (Tandan Buah Segar) perusahaan kelapa sawit.

2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Tritunggal Sentra Buana, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

2.3 Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan yaitu laporan hasil panen TBS (Tandan Buah Segar) perusahaan kelapa sawit **dan** laporan data karyawan panen terkait umur dan jumlah tanggungan keluarga karyawan panen.

2.4 Analisis Data

Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda menggunakan SPSS. Pengujian dilakukan menggunakan beberapa tahapan uji yaitu :

1. Uji Asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas
2. Uji Hipotesa yang terdiri dari koefisien determinasi
3. Model penelitian

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y: hasil panen kelapa sawit

α : konstanta

X1: umur

X2: tanggungan keluarga

X3: lama kerja

e: error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi didapatkan 55 karyawan panen yang bekerja di PT. Tritunggal Sentra Buana dengan karakteristik umur, lama kerja, dan tanggungan keluarga.

3.1 Karakteristik Karyawan Panen Umur

Berdasarkan hasil observasi didapatkan data karakteristik berdasarkan umur karyawan panen ialah sebagai berikut:

Tabel 1 Rata- rata umur karyawan panen

Umur	Frekwensi (Orang)	Presentase
20-30	25	45%
31-40	15	27,5%
41-50	15	27,5%

Sumber : Data olahan hasil penelitian

Dari tabel 1 didapatkan hasil karakteristik umur karyawan panen yang bekerja di PT. Tritunggal Sentra Buana. Dari 55 karyawan panen didapatkan rata - rata umur karyawan panen ada di usia 20-30 tahun berjumlah 25 orang atau 45% dari total jumlah responden, kemudian yang berumur 31-40 tahun berjumlah 15 orang atau 27,5% dari total responden, dan berumur 41-50 berjumlah 15 orang atau 27,5% dari total jumlah responden.

Tanggungan Keluarga

Berdasarkan hasil observasi didapatkan data karakteristik berdasarkan jumlah tanggungan keluarga karyawan panen ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Rata- rata jumlah tanggungan keluarga karyawan panen

Jumlah Tanggungan	Frekwensi (Orang)	Presentase
0-2	15	27%
3-5	30	54%
6-8	10	18%

Sumber : Data olahan hasil penelitian

Dari tabel 2 didapatkan hasil karakteristik jumlah tanggungan keluarga karyawan panen yang bekerja di PT. Tritunggal Sentra Buana. Dari 55 karyawan panen didapatkan rata -rata jumlah tanggungan keluarga yaitu 0-2 tanggungan keluarga berjumlah 15 orang atau 27% dari total jumlah responden, kemudian 3-5 tanggungan keluarga berjumlah 30 orang atau 54% dari total responden, dan berjumlah 6-8 tanggungan keluarga 10 orang atau 18% dari total jumlah responden.

Masa kerja

Berdasarkan hasil observasi didapatkan data karakteristik berdasarkan lama bekerja karyawan panen ialah sebagai berikut:

Tabel 3 Rata- rata lama kerja karyawan panen

Masa kerja (tahun)	Frekwensi (Orang)	Presentase
0-5	15	27,5%
6-10	25	45%
11-15	15	27,5%

Sumber : Data olahan hasil penelitian

Dari tabel 3 didapatkan hasil karakteristik masa bekerja karyawan panen yang bekerja di PT. Tritunggal Sentra Buana. Dari 55 karyawan panen didapatkan rata -rata lama bekerja yaitu 0-5 tahun berjumlah 15 orang atau 27,5% dari

total jumlah responden, kemudian 6-10 tahun berjumlah 25 orang atau 45% dari total responden, dan berjumlah 11-15 tahun 15 orang atau 27,5% dari total jumlah responden.

3.2 Hasil Uji Asumsi klasik

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Asymp. Sig (2 tailed)	Kesimpulan
<i>Unstandardized residual</i>	0,349	Berdistribusi Normal

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui hasil uji normalitas yang ditunjukkan dengan variabel *Unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi lebih besar yaitu $0,349 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Nilai VIF	Kesimpulan
Umur	1.875	Tidak terjadi Multikolinieritas
Jumlah Tanggungan Keluarga	1.849	Tidak terjadi Multikolinieritas
Masa Kerja	1.318	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 pada ketiga model regresi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Nilai Signifikasi	Kesimpulan
Umur	0,390	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Jumlah Tanggungan Keluarga	0,972	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Masa Kerja	0,747	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah

Tabel 6 absolute residualnya tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas dengan nilai signifikasi > 0.05 . Sehingga dapat diartikan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas pada masing-masing variabel independennya.

3.3 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel. Penggunaan uji regresi dikatakan memiliki nilai signifikan jika hasil regresi memiliki nilai $< 0,05$. Berdasarkan uji regresi diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesa

Hipotesa	Hasil Uji Hipotesa	Kesimpulan
Pengaruh umur terhadap hasil panen karyawan kelapa sawit	0,010	Signifikan
Pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap hasil panen karyawan kelapa sawit	0,324	Tidak Signifikan
Pengaruh jumlah masa kerja terhadap hasil panen karyawan kelapa sawit	0,021	Signifikan

Sumber : Data diolah

Pembahasan

Pengaruh umur terhadap hasil panen karyawan



Berdasarkan hasil uji hipotesa pengaruh umur terhadap produktivitas didapatkan hasil 0,010 lebih kecil dari nilai signifikasinya yaitu 0,05 yang menunjukkan dimana umur berpengaruh signifikan positif terhadap capaian hasil panen TBS karyawan kelapa sawit di PT. Tritunggal Sentra Buana. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [10], [11], [12] yang menyatakan bahwa umur berpengaruh signifikan pada usia produktif karyawan cenderung memiliki kondisi fisik yang prima, energi yang tinggi, dan kecepatan kerja yang lebih baik, sehingga dapat mencapai hasil panen yang optimal. Pada PT. Tritunggal Sentra Buana rata – rata umur karyawan panennya yaitu di umur 20 – 30 tahun dengan jumlah 25 orang yang merupakan masuk kriteria umur produktif sehingga target capaian panen di PT. Tritunggal Sentra tercapai maksimal. Sehingga dapat dikatakan umur karyawan panen pada kategori produktif maka produktivitas kerjanya akan meningkat. Ini dikarenakan pada tingkat usia produktif tenaga kerja memiliki kreativitas yang tinggi, ketahanan fisik terhadap pekerjaan dan didukung oleh pengetahuan, wawasan dan ketrampilan yang lebih sehingga dapat memanen secara maksimal.

Pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap hasil panen karyawan

Berdasarkan hasil uji hipotesa pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas didapatkan hasil 0,324 lebih besar dari nilai signifikasinya yaitu 0,05 yang menunjukkan dimana jumlah tanggungan tidak berpengaruh signifikan terhadap capaian hasil panen TBS karyawan kelapa sawit. Hasil penelitian menolak hipotesa yang menyatakan ada hubungan signifikan positif jumlah tanggungan keluarga terhadap hasil panen. Penelitian ini sejalan dengan penelitian [10], [11] yang menyatakan tidak ada pengaruh antara lama bekerja terhadap tingkat produktivitas pemanen kelapa sawit. Hal ini dikarenakan karyawan panen baik karyawan non lokal maupun lokal selain bekerja sebagai pemanen, mereka mempunyai usaha lain baik didalam kebun atau luar kebun sehingga dapat menambah penghasilan karyawan panen untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini menyebabkan pemanen yang memiliki tanggungan keluarga tinggi tidak menjadikan pekerjaan panen sebagai pekerjaan pokok yang mengutamakan hasil produktivitas panen.

Pengaruh masa kerja terhadap hasil panen karyawan

Berdasarkan hasil uji hipotesa pengaruh masa kerja terhadap produktivitas didapatkan hasil 0,021 lebih kecil dari nilai signifikasinya yaitu 0,05 yang menunjukkan dimana masa kerja berpengaruh signifikan positif terhadap capaian hasil panen TBS karyawan kelapa sawit. Penelitian ini sejalan dengan teori dari [7], [8], [9] Masa kerja (lama kerja) berpengaruh terhadap produktivitas kerja pemanen, semakin lama bekerja maka pendapatan yang didapat pemanen semakin besar, hal tersebut menunjukan bahwa prestasi kerja semakin bagus dengan bertambahnya masa kerja. Pekerja dengan masa kerja yang lama memiliki banyak pengalaman, lebih terampil menyelesaikan pekerjaannya, lebih paham akan tugasnya dan lebih taat terhadap peraturan yang diterapkan perusahaan sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja. Pengalaman kerja merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki karyawan, Pengalaman tersebut hanya bisa didapatkan melalui tempat kerja. Hal ini juga didukung oleh [7], [8], [9] bahwa pengalaman kerja diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia di dalam perusahaan, tujuan hal tersebut untuk mendapatkan hasil kerja yang efektif dan peningkatan produktivitas kerja bagi karyawan itu sendiri. Semakin lama karyawan bekerja pada suatu perusahaan, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki pada karyawan tersebut.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menguji karakteristik karyawan panen yaitu umur, jumlah tanggungan keluarga dan masa kerja terhadap hasil capaian panen karyawan panen di perusahaan kelapa sawit. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di PT Sentra Buana. Data yang diambil merupakan data sekunder yang berasal dari data karyawan dan data capaian panen karyawan yang kemudian diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang beragam 1) umur menunjukkan hasil yang signifikan positif terhadap hasil capaian panen dikarenakan pada usia produktif tenaga manusia masih kuat secara fisik sehingga target panen memenuhi, 2) Masa kerja menunjukkan hasil yang signifikan positif juga dimana karyawan dengan masa kerja yang lama memiliki banyak pengalaman, lebih terampil menyelesaikan pekerjaannya, lebih paham akan tugasnya dan lebih taat terhadap peraturan yang diterapkan perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas hasil capaian panen. 3) jumlah tanggungan keluarga menunjukkan hasil tidak signifikan, hal ini dikarenakan karyawan panen baik karyawan non lokal maupun lokal selain bekerja sebagai pemanen, mereka mempunyai usaha lain baik didalam kebun atau luar kebun sehingga dapat menambah penghasilan karyawan panen untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

REFERENCES

- [1] M. N. Adlani, “Pengaruh Upah dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Mazuma Agro Indonesia Kabupaten Padang Lawas,” Feb. 2020, Accessed: Oct. 26, 2025. [Online]. Available: <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/12921>





- [2] L. S. Kumbadewi, I. W. Suwendra, and G. P. A. J. Susila, "Pengaruh Umur, Pengalaman Kerja, Upah, Teknologi dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan," *Jurnal Manajemen Indonesia*, vol. 9, no. 1, pp. 1–9, Apr. 2021, Accessed: Oct. 25, 2025. [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/38671>
- [3] B. Halimatussakdiah, I. N. Suarmanayasa, and K. K. Heryanda, "PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN ART SHOP DI DESA SUKARARA TAHUN 2019," *Bisma: Jurnal Manajemen*, vol. 5, no. 1, pp. 43–51, Nov. 2019, doi: 10.23887/BJM.V5I1.21987.
- [4] T. Tanti and T. Hariyani, "Analisa Pengaruh Tingkat Upah, Masa Kerja, Usia Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja," *JURNAL EKUIVALENSI*, vol. 1, no. 1, pp. 1–18, 2015, Accessed: Oct. 26, 2025. [Online]. Available: <https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/view/335>
- [5] K. N. Sidebang, "Pengaruh Gaji, Masa Kerja, dan Usia Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Sanbe Farma Divisi Jawa Barat," Aug. 2019, Accessed: Oct. 26, 2025. [Online]. Available: <http://elibrary.unikom.ac.id>
- [6] A. Octoryan, "Pengaruh Upah, Usia, Tingkat Pendidikan, dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Pada UD. Tiban Jaya Rotan Malang)," May 2017.
- [7] S. Nugroho, N. A. Fajariah, and N. Hidayati, "Pengaruh Masa Kerja, Lingkungan Kerja, Employee Engagement terhadap Kinerja Karyawan PT. Surya Pamenang, Kediri," *JOURNAL ISLAMIC BUSINESS AND ENTREPRENEURSHIP*, vol. 1, no. 2, pp. 108–118, Nov. 2022, doi: 10.33379/JIBE.V1I2.1759.
- [8] Z. Abidin,) Dosen, and S.-Y. Makassar, "PENGARUH KOMPETENSI DAN MASA KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJAKARYAWANPADA PT ALFA RETAILINDO DI MAKASSAR," *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 7, no. 2, Apr. 2018, doi: 10.37476/GBK.V7I2.182.
- [9] K. Kurniasari and R. Ibrahim, "HUBUNGAN ANTARA USIA, JENIS KELAMIN, MASA KERJA DAN SIKAP TERHADAP SISTEM KERJA HYBRID DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN," *JURNAL PENELITIAN DAN KARYA ILMIAH LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TRISAKTI*, vol. 8, no. 1, pp. 177–189, Dec. 2023, doi: 10.25105/PDK.V8I1.15108.
- [10] H. Haedar, S. Saharuddin, and H. H., "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN MASA KERJA TERHADAP KEPUASAN KARYAWAN PADA PT. HADJI KALLA PALOPO," *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 2, no. 1, Aug. 2016, doi: 10.35906/JM001.V2I1.158.
- [11] I. Ariono, "ANALISA PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, MASA KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA DI KECAMATAN KALIWIRO WONOSOBO," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, vol. 4, no. 3, pp. 254–267, Sep. 2017, doi: 10.32699/PPKM.V4I3.430.
- [12] A. Jamaludin, A. Jamaludin, T. Widiarto, S. Sutina, and S. Jumaeroh, "Pengaruh Usia dan Masa Kerja terhadap Produksi Tenaga Kerja di PT. Galva Kami Industry Cikarang," *Sosio e-Kons*, vol. 16, no. 2, pp. 147–155, Aug. 2024, doi: 10.30998/sosioekons.v16i2.22285.
- [13] E. M. Kereh, V. P. K. Lengkong, and F. S. Rumokoy, "PENGARUH MASA KERJA, PENGALAMAN KERJA, PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. PLN (Persero) AREA MANADO.," *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 6, no. 4, Dec. 2018, doi: 10.35794/EMBA.6.4.2018.21915.
- [14] I. Ramadhani, S. L. Prasilowati, and S. Suyanto, "PENGARUH PELATIHAN, UPAH DAN MASA KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS DI PT SUPER STEEL KARAWANG," *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, vol. 17, no. 1, pp. 13–24, Jun. 2020, doi: 10.33370/JMK.V17I1.390.
- [15] N. A. (Nur) Karima, I. (Idayanti) Idayanti, and F. (Fauziah) Umar, "Pengaruh Masa Kerja, Pelatihan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar," *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, vol. 1, no. 1, pp. 49–64, 2018, Accessed: Oct. 25, 2025. [Online]. Available: <https://www.neliti.com/publications/236103/>
- [16] H. Pranata, "PENGARUH PENDIDIKAN, UPAH, USIA, DAN MASA KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA (Studi Kasus pada Unit Industri Rokok Cerutu Bobbin Kabupaten Jember)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, vol. 6, no. 2, 2017, Accessed: Oct. 25, 2025. [Online]. Available: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4631>
- [17] R. Mardikaningsih et al., "Dampak Stres, Lingkungan Kerja dan Masa Kerja terhadap Produktivitas Pekerja Konstruksi," *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, vol. 1, no. 4, pp. 38–52, Nov. 2022, doi: 10.55606/JUPRIT.V1I4.616.